



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Mantan Kasatpol PP Penuhi Panggilan Kejari

BENGKULU, BE - Penyidik Pidsus Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, akhirnya memeriksa mantan Kepala Satpol PP Kota Bengkulu, Mitrul Ajemi, Selasa (25/2) pagi. Mitrul diperiksa terkait kasus dugaan korupsi pembayaran dan laporan fiktif kegiatan Satpol PP Kota Bengkulu, 2017 sampai tahun 2019.

Tidak ada keterangan dari Mitrul terkait pemeriksaan tersebut, dia enggan berkomentar terkait kasus dugaan korupsi tersebut. Terkait pemeriksaan dirinya, Mitrul menyerahkan semuanya kepada kuasa hukumnya, Ahmad Nurdin SH. Mitrul sampai di Kejari Bengkulu sekitar pukul 10.00 WIB. Kemudian Mitrul dipanggil masuk ke ruang pidsus Kejari Bengkulu. Mitrul kemudian

diperiksa di ruang pemeriksaan Kejari Bengkulu sampai pukul 12.00 WIB, kembali lagi sekitar pukul 13.30 WIB. Ahmad Nurdin mengatakan, jika kliennya tersebut diperiksa terkait dugaan SPj fiktif di SKPD yang pernah dipimpinnya. Karena pernah menjabat sebagai kepala atau pimpinan secara otomatis kliennya tersebut tahu seperti apa mekanisme SPj tersebut.

"Terkait soal kasus SPj itu, dia kan pimpinan hanya sebatas mengetahui. Pertanggung jawaban SPj itu kan bendahara," jelas Ahmad Nurdin.

Lebih lanjut, Ahmad Nurdin mengatakan, berapa jumlah pertanyaan yang diberikan penyidik Ahmad Nurdin tidak tahu secara pasti. Yang jelas terkait dengan kasus tersebut,

dasar praduga tak bersalah tetap diutamakan. Dia dan Kliennya siap kooperatif terhadap pemeriksaan tersebut.

"Asas praduga tak bersalah, kemudian kita siap kooperatif," imbuhnya.

Sampai kasus dinaikkan statusnya ke penyidikan, Mitrul diperiksa baru satu kali. Beberapa pejabat di Sapol PP Kota Bengkulu sudah diperiksa terlebih dulu. Pemeriksaan Mitrul sebenarnya sudah diagendakan sejak lama oleh penyidik Pidsus. Seperti yang pernah disampaikan Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH, jika seluruh pejabat dan pegawai sudah diperiksa, selanjutnya penyidik Pidsus bakal menjadwalkan pemanggilan mantan Kasatpol PP Kota Bengkulu, Mitrul Ajemi.

"Setelah naik penyidikan kita masih melakukan pemeriksaan terhadap saksi. Mantan Kasatpol PP juga kita panggil, tetapi itu nanti setelah semua pegawai internal dan pihak terkait selesai kita periksa," jelas Kajari Bengkulu, Emilwan Ridwan SH MH belum lama ini.

Dugaan pelanggaran yang terjadi di Satpol PP tersebut diantaranya honor ratusan petugas Satpol PP Kota Bengkulu yang melakukan pengamanan pemilu setiap Kecamatan dan Kelurahan tidak dibayarkan. Ada juga belanja makan minum yang diduga fiktif. Diduga anggaran belanja tersebut sebesar Rp 9,5 miliar, dibagi belanja tidak langsung Rp 4,3 miliar dan belanja langsung Rp 5,1 miliar. (167)